

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain deskriptif korelatif, dengan pendekatan *Cross-Sectional* yaitu penelitian antara variabel independen (*Modern dressing*) dengan variabel dependen (Kualitas hidup pasien) dilakukan dalam satu waktu bersamaan.

Metode penelitian kuantitatif deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross-sectional* dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi hubungan antara perawatan ulkus diabetikum menggunakan metode *modern dressing* dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II secara langsung pada satu titik waktu. Pendekatan ini efisien dalam mengumpulkan data dari sejumlah besar responden dalam waktu singkat, yang penting untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kondisi pasien di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RS Restu Ibu Balikpapan. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan, di mana ditemukan bahwa dari 10 pasien yang sedang menjalani terapi, mayoritas mengeluhkan

kambuhnya luka pada area kaki yang berbeda setelah sebelumnya sembuh. Pengukuran kualitas hidup menunjukkan bahwa 3 pasien memiliki kualitas hidup yang kurang baik, dan 2 pasien dengan kualitas hidup yang cukup. Temuan ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efektivitas perawatan luka, khususnya pada pasien dengan DM Tipe II, sehingga menjadikan rumah sakit ini lokasi yang tepat untuk penelitian lebih lanjut mengenai intervensi yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari Juni-Juli 2024.

## **C. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penderita ulkus diabetikum di RS Restu Ibu Balikpapan, rata-rata penderita ulkus DM di RS Restu Ibu Balikpapan pada bulan Januari-April 2024 berjumlah 102 responden.

### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah pasien ulkus diabetikum. Perhitungan sampel penelitian menggunakan rumus *slovin*, menurut Sugiyono (2015) rumus *slovin* digunakan untuk memperkirakan ukuran sampel. Adapun rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir (0,05).

Berdasarkan rumusan tersebut diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{102}{1+102(0,05)^2} = \frac{102}{1,255} = 81,28 \rightarrow 81 \text{ orang}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 orang

### 3. Tehnik Sampling

Teknik sampling yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan Teknik *ancidental sampling* dimana sampel diperoleh saat bertemu dengan peneliti secara kebetulan (Rosdiana, 2019). Kriteria sampling pada peneliti ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien dapat membaca dan menulis
- 2) Pasien bisa berkomunikasi dengan baik
- 3) Bersedia mengisi *Informed consent*

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Penyakit Terminal atau Kritis: Pasien dengan penyakit terminal atau kondisi medis yang tidak dapat diobati yang mempengaruhi kesehatan fisik secara signifikan.

2) Persepsi Diri yang Sangat Negatif: Pasien dengan persepsi diri yang sangat negatif yang mengganggu keterlibatan mereka dalam penelitian atau mempengaruhi penilaian mereka terhadap kualitas hidup yaitu dengan cara mengamati perilaku pasien selama interaksi dengan tenaga kesehatan, termasuk tanda-tanda non-verbal seperti postur tubuh, kontak mata, dan reaksi emosional terhadap diskusi tentang kesehatan mereka. Hal ini dapat memberikan indikasi tentang persepsi diri pasien.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Defenisi operasional Hubungan perawatan ulkus diabetikum menggunakan metode *modern dressing* dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel independen:</b> Perawatan luka <i>Modern dressing</i>	Metode perawatan ulkus diabetikum menggunakan balutan modern yang dirancang untuk mempercepat penyembuhan luka melalui kontrol kelembaban, perlindungan dari infeksi, dan pengurangan rasa sakit.	Menggunakan lembar observasi	Hasil ini akan diukur melalui lembar observasi, di mana peneliti mencatat dan mengkategorikan metode perawatan yang digunakan pada pasien ulkus diabetikum, apakah menggunakan <i>modern dressing</i> atau tidak. 1. <i>Modern dressing</i> : menggunakan material khusus 2. Konvensional : hanya balutan biasa	Kategori
<b>Variabel dependen:</b> Kualitas hidup pasien ulkus DM	Persepsi pasien diabetes mellitus tipe II dengan ulkus diabetikum mengenai kesejahteraan fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan mereka, yang dinilai melalui kuesioner standar seperti <i>Diabetes Quality of Life</i> (DQOL).	Menggunakan kuesioner <i>Diabetes Quality of Life</i> (DQOL) yang, terdiri dari 12 item pernyataan dengan Domain: 1. kepuasan yang dirasakan 2. kecemasan yang berhubungan dengan keadaan sosial 3. kecemasan yang berhubungan dengan DM.	Total skor jawaban responden tentang kualitas hidup dibagi total butir pertanyaan, skor terkecil adalah 1 dan skor terbesar adalah 5, skor rata rata dibagi skor maksimal kemudian dikali 100. 1. Kualitas hidup Baik 56-100 %	Ordinal

## **E. Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari hasil perhitunga kuesioner yang telah diisi oleh responden, meliputi data karakteristik responden, kuesioner *Diabetes Quality of Life* (DQOL) dan kuesioner metode perawatan luka *modern dressing* yang di buat oleh peneliti. Kuesioner penelitian yang digunakan berisikan 15 pertanyaan dengan skala:

1. Sangat tidak Puas/Sering
2. Tidak Puas
3. Cukup
4. Puas
5. Sangat Puas/Tidak Sering

### 2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini adalah data kunjungan pasien diabetes ke Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan dan data pasien DM.

Teknik pengumpulan data adalah suatu person pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pemberian kuesioner. Langkah-langkah dalam pengumpulan data melalui proses sebagai berikut:

## 1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap ini dilakukan penelitian dengan meminta izin kepada Kepala ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan untuk melakukan penelitian serta melakukan studi pendahuluan untuk penelitian yang akan dilakukan. Peneliti membuat surat izin di Universitas Ngudi Waluyo Semarang, selanjutnya Peneliti mengirimkan surat pengantar izin studi pendahuluan kepada Kepala Rawat inap Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan untuk melakukan studi pendahuluan. Setelah mendapatkan izin penelitian Peneliti melakukan studi pendahuluan dan mendapatkan data, kemudian Peneliti mempersiapkan uji *etical clearance*. Peneliti membagikan instrumen penelitian tersebut kepada 81 responden yaitu pasien DM tipe II yang menderita ulkus diabetikum di ruang rawat inap Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menentukan populasi yang menjadi subjek penelitian yaitu pasien DM tipe II yang menderita ulkus diabetikum di ruang rawat inap Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan dengan jumlah 102 orang.
- b. Setelah mendapatkan popualasi, peneliti menghitung sampel penelitian dengan menggunakan rumus slovin mendapatkan 81 sampel.
- c. Kemudian Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek secara lengkap mengenai tujuan pelaksanaan. Teknik pelaksanaan dan manfaat pelaksanaan. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden melalui surat edaran.

- d. Subjek yang setuju ikut dalam penelitian diminta untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan *informed consent* yang tersedia.
- e. Peneliti membagikan kuesioner untuk menggali data tentang kualitas hidup pasien dengan menggunakan kuesioner DQOL yang akan di isi oleh responden dan lembar metode perawatan luka menggunakan lembar observasi akan di isi oleh peneliti.
- f. Peneliti melakukan pengolahan data melalui tabulasi data lalu menganalisa data. Peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS V25 lalu melakukan analisis kepada data yang telah terkumpulkan.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

### **a. Editing**

Lembar kuesioner yang telah diisi merupakan dokumen tentang data dari tiap responden pada sampel penelitian. Editing dilakukan pada saat pemeriksaan sebuah data yang sudah diperoleh. Mengoreksi data yang terjadi kesalahan atau data yang kurang tepat, serta juga memenuhi data yang kurang.

### **b. Skoring**

1. Menurut Chusmeywati 2016 dalam Doni 2019 Kuesioner kualitas hidup dapat diberikan skor dengan menggunakan skala 5 (sangat puas), 4 (cukup puas), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (tidak puas) sesuai dengan jawaban pasien.



2. Skor 1 diberikan pada pasien dengan perawatan *modern dressing*, skor 2 diberikan ke pasien dengan metode konvensional. Sesuai dengan Baranoski & Ayello 2016, ada beberapa jenis modern dressing yang sering digunakan dalam perawatan ulkus diabetikum yaitu *Hydrocolloid Dressings*, *Hydrogel Dressings*, *Foam Dressings*, *Alginate Dressings*, *Antimicrobial Dressings*, maka selain ini merupakan jenis metode konvensional.

**c. Coding**

Tahap selanjutnya setelah dilakukan editing adalah pemberian code (sandi) pada variable dan data yang sudah terkumpul melalui lembaran instrument penelitian. Pemberian kode merupakan suatu cara yang dipakai untuk dapat memudahkan data yaitu dengan cara mengubah data yang masih berbentuk sebuah kalimat ataupun sebuah huruf menjadi data atau bilangan.

Tabel 3. 2 Tabel *Coding* Data Demografi

<b>Variabel</b>	<b>Coding</b>
<b>Karakteristik</b>	
Usia	Kode 1 : Masa Remaja Akhir: 17–25 Tahun Kode 2 : Masa Dewasa Awal: 26–35 Tahun Kode 3 : Masa Dewasa Akhir: 36–45 Tahun Kode 4 : Masa Lansia Awal: 46–55 Tahun

	Kode 5 : Masa Lansia Akhir: 56–65 Tahun Sumber: KEMENKES dalam Al Amin, M. (2017)
Jenis Kelamin	Kode 1 : Laki-laki Kode 2: Perempuan
Pendidikan Terakhir	Kode 1 : SD Kode 2 : SMP Kode 3 : SMA/SMK Kode 4 : Perguruan Tinggi
Derajat luka	Kode 1 : <i>Grade 1</i> Kode 2 : <i>Grade 2</i> Kode 3 : <i>Grade 3</i> Kode 4 : <i>Grade 4</i> Kode 5 : <i>Grade 5</i>
Lama perawatan	Kode 1 : <3bulan Kode 2 : >3bulan
<b>Kualitas hidup pasien</b>	Kode 1 : Kualitas hidup kurang Kode 2 : Kualitas hidup cukup Kode 3 : Kualitas hidup baik

**d. Entry**

Memasukkan data yaitu peneliti memindahkan tabulasi kode untuk proses memasukkan data kedalam program atau sistem komputer tertentu,

dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS ( Statistical Product Service Solution) untuk mempercepat proses analisis data.

**e. Cleaning**

*Cleaning* adalah suatu kegiatan mengolah kembali data yang dimasukkan ke dalam program SPSS untuk memastikan semua data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data telah selesai atau untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan dalam memasukkan data ke dalam komputer dengan cara mengelompokkannya dalam bentuk tabel.

**G. Etika Penelitian**

Masalah etika dalam penelitian yang menggunakan subjek manusia harus diperhatikan dan memahami hak asasi manusia. Beberapa hal yang harus dipahami antara lain:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Persetujuan antara peneliti dengan responden, yang ditandai dengan lembar persetujuan yang ditandatangani oleh responden sebagai bukti bahwa responden telah setuju untuk terlibat dalam penelitian.

Lembar persetujuan diberikan saat sebelum riset dicoba biar responden paham iktikad serta tujuan dari riset. Tetapi apabila responden meniolak, hingga periset tidak bisa mengharuskan dan senantiasa menghargai responden. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perawatan ulkus diabetikum dengan metode *modern*

*dressing* dan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini untuk menjaga privasi responden tidak butuh menyantumkan nama lengkap kala mengisi kuesioner serta Cuma menyantumkan nama samara huruf depan. Peneliti tidak menyantumkan nama responden hanya inisial.

3. *Confidentialitu* (kerahasiaan)

Menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian dan data responden tidak disebar.

4. *Beneficience* (Manfaat)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif untuk responden serta meminimalkan akibat negative untuk responden. Dalam riset ini diharapkan bias berguna untuk responden untuk memberikan kualitas hidup pasien. Penelitian ini bermanfaat untuk mempelajari manajemen ulkus diabetikum yang tepat, bagi responden untuk mengetahui terapi yang dapat mempercepat penyembuhan, dan bagi instansi terkait sebagai informasi untuk mengembangkan manajemen ulkus diabetikum dan perawatan dengan modern *dressing*.

5. *Nonmaleficience* (keamanan)

Penelitian ini cuma memakai perlengkapan dengan mengisi lembar kuesioner tanpa terdapat percobaan yang membahayakan. Risiko yang dapat terjadi dalam penelitian ini meliputi ketidakpatuhan pasien terhadap

metode perawatan yang disarankan, kesalahan dalam pengumpulan data, dan kemungkinan adanya bias responden. Untuk mengantisipasi hal ini, peneliti harus memastikan adanya komunikasi yang jelas dan edukasi kepada pasien mengenai pentingnya mengikuti metode perawatan yang direkomendasikan, menggunakan instrumen pengumpulan data yang valid dan andal, serta mengimplementasikan teknik pengambilan sampel dan analisis data yang tepat untuk meminimalkan bias. Monitoring dan evaluasi rutin juga diperlukan untuk memastikan kelancaran penelitian dan validitas hasil yang diperoleh.

6. *Veracity* (Kejujuran)

Dalam penelitian tersebut peneliti bias memberi informasi jujur dalam melakukan pengisian kuesioner dan manfaat penelitian. Peneliti menjelaskan mengenai informasi penelitian yang dilakukan, karena peneliti ini menyangkut dari responden.

7. *Justice* (Keadilan)

Peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada semua responden tanpa membeda-bedakan siapapun.

## **H. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Pada penelitian ini analisa univariat meliputi:

- a. Karakteristik responden seperti nama inisial, usia, jenis kelamin, pendidikan, derajat luka, lama perawatan.
- b. Kualitas hidup responden sebelum perawatan ulkus diabetikum menggunakan metode modern dressing
- c. Kualitas hidup responden setelah perawatan ulkus diabetikum menggunakan metode modern dressing

Analisis univariat yang digunakan adalah analisis deskriptif. Alasan menggunakan analisis ini adalah untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian secara sederhana.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Gamma karena data berskala ordinal, dan mengukur hubungan antara perawatan ulkus diabetikum menggunakan metode *modern dressing* dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II.